

BAB III

Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan. Dari pendapat dari beberapa pakar, penulis berusaha menyebut bahwa penelitian adalah suatu cara untuk menemukan suatu hal melalui metode ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini di arahkan menuju jenis penelitian kualitatif, dimana menurut Bogdan dan Tailor adalah prosedur penelitian yang hasil data nya bersifat deskriptif artinya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.¹ Dalam penelitian ini yang bersifat kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pemaparan data secara deskriptif terhadap fenomena yang ada dengan bentuk argumentatif.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*) dimana penelitian ini merupakan sebuah rangkaian atau

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta ; PT Bina Ilmu, 2004), hal.39

langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan didalam rumusan masalah. Langkah-langkah yang harus dilakukan harus berkesinambungan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lain nya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan sebuah kesimpulan yang valid dan tidak diragukan.

Penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) ini yang mana peneliti berupaya untuk menggali data secara langsung di lapangan, atau peneliti yang bersifat *empiris (sosio-legal)*. Yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk menggabungkan antara peneliti yang bersifat normatif berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau ketentuan hukum islam, serta penelitian *empiris* yang bertitik pada cara bekerjanya hukum didalam suatu masyarakat secara langsung atau riil, apakah hukum atau peraturan yang ada berjalan sebagaimana mestinya atau belum.²

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan berusaha memahami ketentuan teori terkait Pandangan Masyarakat terhadap Putusan MK No.128/PUU-XIII/2015 tentang Penghapusan Syarat Domisili bagi calon Perangkat Desa sekaligus membandingkannya secara langsung

²Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 128/PUU-XIII/2015

dilapangan yakni di Kabupaten Tulungagung. Selain itu, penelitian ini nantinya akan dilakukan secara komparatif(perbandingan) yang mana peneliti akan menyajikan data dari kecamatan Boyolangu, yang mana nantinya dari data yang telah didapatkan tersebut akan diketahui terkait bagaimana pelaksanaan dan pandangan masyarakat di kecamatan tersebut. Dari situ nantinya akan dapat disimpulkan terkait apa saja yang sekiranya temuan wawancara dan observasinya.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai objek penelitian menurut pandangan seseorang yang menjadi informan atau narasumber dalam proses penelitian. Dimana nantinya penelitian yang ada adalah dengan melihat bagaimana pandangan masyarakat terhadap putusan MK tersebut dengan melihat bagaimana pelaksanaan dalam masyarakat yang berada di Kabupaten Tulungagung.

Dalam pendekatan ini peneliti berupaya untuk menekankan aspek peneliti yang bersifat studi kasus yang mana merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang mana mempelajari sebuah kasus tertentu dalam kehidupan yang ada atau akan terjadi secara langsung di suatu masyarakat.³ Adapun studi kasus ini terbagi lagi kedalam beberapa tipe penelitian berdasarkan pada tujuannya, antara lain studi

³ John W Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset memilih diantara Lima Pendekatan, (Yogyakarta ; Pustaka Belajar cet.1, 2015) ,hal.56

kasus yang bersifat instrumental tunggal (studi yang berfokus pada satu isu /persoalan tertentu), studi kasus kolektif yaitu sebuah studi yang mengkaji terkait beragaman kasus untuk menggambarkan sebuah persoalan penting dari beragam prespektif yang ada.

Terkait prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi yang bersifat instrumental tunggal guna menjawab pada isu atau persoalan tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas kasus tersebut melalui penggambaran yang bersifat terperinci dimana lokasi kasus itu terjadi.

Penelitian yang bersifat studi kasus merupakan sebuah jenis penelitian yang mendalami terkait sebuah kenyataan yang terjadi di masyarakat, melalui kumpulan data yang bersifat riil dan mendalam yang melibatkan berbagai macam sumber informasi, baik melalui pengamatan, wawancara, bahan audivisual atau berasal dari dokumentasi.

C. Lokasi penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa lokasi atau tempat penelitian dapat dilakukan dilingkungan sekolah, univercitas, keluarga, masyarakat, pabrik rumah saki atau tempat yang lainnya asalkan semua tempat penelitian tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan

dari sebuah pendidikan.⁴ Penelitian terkait penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa ini nantinya akan dilaksanakan di Kecamatan Boyolangu di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Jumlah penduduk tulungagung khususnya di kecamatan Boyolangu menurut hasil data mutakhir dari badan statistik Tulungagung, jumlah penduduk akhir tahun 2017 berjumlah 80.909 jiwa, yang terbagi atas laki-laki 39.660 jiwa dan perempuan 41.249 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 5.204 jiwa/km. Cukup padat mengingat sudah meratanya tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Boyolangu.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian dapat dimaknai sebagai sumber dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Bila dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara maka sumber datanya adalah informan atau narasumber. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda gerak atau proses sesuatu. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan. Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data di perlukan untuk menjawab masalah penelitian

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prektek* ,(Jakarta; Rineka cipta, 2002),hal.98

atau hipotesis yang sudah dirumuskan.⁵ Bisa diartikan data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data itu sendiri menjelaskan tentang dari mana dan siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, dan bagaimana penelitian diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara langsung kepada narasumber yang diajukan kepada para masyarakat di Kabupaten Tulungagung, dari tokoh agama, pegawai negeri sipil, ketua bagian Hukum PEMDA Kabupaten Tulungagung sampai pelajar. Wawancara itu dimaksudkan untuk mengetahui Pandangan Masyarakat terhadap Putusan MK No.128/PUU-XIII/2015 tentang Penghapusan Syarat Domisili bagi calon Perangkat Desa Studi di wilayah Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi UUD Tahun 1945, Putusan Mahkamah Konstitusi No.128/2015 Tentang Penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa, UU No.6

⁵ Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.58

tahun 2014 tentang desa, PERDA Kabupaten Tulungagung tentang perangkat desa, serta pengaturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan konteks penelitian ini.

c. Sumber data Tertier

Sumber data lain atau data tertentu yang diperoleh dari pendapat-pendapat personil yang ditulis dalam media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti Koran, Majalah, Website, Jurnal-jurnal ilmiah dan yang lainnya.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah pencarian data tentang Pandangan Masyarakat terhadap Putusan MK No.128/PUU-XIII/2015 tentang Penghapusan Syarat Domisili bagi calon Perangkat Desa (Studi Kabupaten Tulungagung).

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung kepada narasumber atau responden. Langkah selanjutnya, adalah melakukan wawancara yaitu berkomunikasi langsung dengan para pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Dalam memilih narasumber penulis memilih orang yang

dianggap kompeten dalam bidang yang diteliti sehingga peneliti mudah menjelajahi objek kajian penelitian.⁶

Menurut kvale dan Brinkmann serta Rubin mengenai metode wawancara terdapat beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan dalam wawancara tersebut diantaranya; penentuan tema yang menjadi objek penelitian, desain studi, wawancara, menulis atau merekam proses wawancara, menganalisis data hasil wawancara, verifikasi validitas dan generalisabilitas dari hasil temuan wawancara, serta tahapan terakhir adalah terkait dengan pelaporan studi tersebut.

Beberapa tahapan wawancara tersebut dari Rubin sebagaimana yang sering disebut sebagai model wawancara responsif memiliki cakupan yang sama dengan kvale dan Brinkmann akan tetapi mereka memiliki melihat metode adalah sebagai suatu hal yang tidak bersifat kaku. Dimana peneliti nantinya memungkinkan untuk mengubah pertanyaan yang diajukan, tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian serta situasi yang kiranya hendak dipelajari.

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data terkait pandangan masyarakat terhadap Putusan MK tentang penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat

⁶ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), hal.94

desa, yang terdapat di Kecamatan Boyolangu yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu nantinya wawancara akan dilakukan pihak camat, kepala desa, warga setempat di kecamatan tersebut serta di PEMDA Kabupaten Tulungagung yang memiliki wewenang untuk membuat Undang-Undang di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri nantinya adalah wawancara yang bersifat terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan konteks penelitian yang ada.⁷

b. Dokumentasi

Seperti halnya para penulis biografi, bentuk pengumpulan data yang kiranya sangat mungkin untuk dilakukan adalah dengan melakukan riset arsipal dari sebuah dokumen yang ada. Sebuah resit dokumen salah satu persoalannya adalah menemukan terkait dengan banyak dari lokasi tersebut serta memerlukan izin terlebih dahulu guna meminta dokumen yang sekiranya dibutuhkan sebagai alat atau bahan peneliti. Penelitian terkait pandangan masyarakat terhadap penghapusan syarat domisili bagi perangkat desa yang terdapat di kecamatan di wilayah Tulungagung ini, selain menggunakan metode wawancara di dalam menggali fakta terkait

⁷Catherine dawson, *Metode Penelitian praktis* ,(Yogyakarta ; Pustaka Belajar, 2010), hal.

data pandangan masyarakat terhadap penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa, peneliti juga menggunakan domuntasi guna memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan dengan dasar suatu kerangka penelitian ilmiah, dilakukan dan di catat secara sistematis, metodologi dan konsisten serta dapat diuji akan kebenarannya.⁸Metode observasi di gunakan peneliti untuk mengamati aktivitas di lokasi penelitian di antaranya Kecamatan Boyolangu terutama terkait dengan pandangan dan pelaksanaan putusan tersebut.

d. Studi Literatur

Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data yang diperlukan dari literatur-literatur atau bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan sub bab pembahasan. Bahan pustaka merupakan tehnik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *softcopy edition* seperti buku e-book, artikel-artikel dalam majalah, surat kabar, buletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi serta publika pemerintah.

⁸ Sarjono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum* ,(Jakarta ; UII-Press, 1986), hal.206

1. Teknik analisis data

Setelah data penelitian terkait dengan putusan MK terhadap penghapusan syarat domisili bagi perangkat desa yang terdapat di Kabupaten Tulungagung telah digali, ditemukan, digabungkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis-deskriptif, guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan diawal. Kemudian, teknik analisis-deskriptif itu sendiri nantinya akan menjelaskan serta menggambarkan pandangan yang ada terkait dengan penghapusan syarat domisili bagi perangkat desa berdasarkan putusan MK dan hukum islam yang terdapat pada kecamatan Byolangu di wilayah kabupaten tulungagung.

Analisis data dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mencari dan mendata secara sistematis terkait catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mempertajam pemahaman peneliti terkait kasus yang telah diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁹ dilihat dari jenisnya, analisis data dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya;

- a. Pertama analisis deskriptif, merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti.
- b. Ke-dua analisis data yang dilakukan secara induktif dengan model interaktif yang meliputi empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau

⁹ Noeng Muhafjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif , Pendekatan Posivistik Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik telaah Studi teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta ;Rake Sarasin, 1998), hal.104

penarikan kesimpulan. Proses analisisnya adalah dengan dilakukan secara langsung perproposisi sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, kemudian hasil akhirnya dianalisis lebih lanjut sebagai materi atau bahan yang telah jadi.

F. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data pada penelitian ini berfokus pada dan persepsi dan sikap pandangan masyarakat tulungagung dalam putusan Mahkamah konstitusi tersebut. Teknik pengecekan keabsahan data ini menggunakan tiga cara yang dikembangkan Moleong, yaitu ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat adapun urainnya akan dijelaskan sebagai berikut :¹⁰

- Ketekunan pengamatan yaitu Pengamatan dan ketekunan dalam penelitian ini dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian berlangsung. Adapun kegiatan ini diiringi dengan pelaksanaan wawancara secara mendalam. Ketekunan pengamatan ini agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subjek berbohong, menipu, atau pura-pura.
- Triangulasi yaitu Penelitian ini menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

¹⁰ Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; PT Remaja Rosda, 2002), hal.60

serta dengan data hasil observasi. Metode ini paling umum dipakai untuk menguji validitas dalam penelitian kualitatif.¹¹

- Pendiskusikan teman sejawat yaitu Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi.

Dalam proses pengambilan data awal hingga pengolahan data peneliti kadang-kadang bersama-sama orang lain untuk membahas data yang telah dikumpulkan maka pendiskusan bersama teman sejawat dipandang sangat perlu untuk tambahan referensi dalam penulisan penelitian.

G. Tahap-Tahap penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa terkhusus adalah terkait dengan pandangan

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta:PT Bina Ilmu ,2004),hal.43

masyarakat serta pelaksanaannya dan beberapa peraturan perundang-undangan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori atau konsep tentang penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa. Tahap ini juga dilakukan dengan penyempurnaan penyusunan proposal sampai akhirnya di setujui dan di terima.¹²

2. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian dari kedua tempat di Kecamatan Boyolangu di wilayah Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan pandangan masyarakat terhadap penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa.

3. Tahap analisis data

Untuk tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang terkait dengan hasil penelitian tentang penghapusan syarat domisili bagi calon perangkat desa. Yang terdapat di Kecamatan

¹² Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; PT Remaja Rosda, 2002)
hlm.60

tersebut. Pembahasan dan pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap pelaporan

Dan tahapan yang terakhir yakni menyusun laporan penelitian sebagai akhir hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang mana terkait dengan keseluruhan data yang telah di peroleh tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang telah tersusun secara rapi.